

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setiap organisasi termasuk organisasi sektor publik, dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja guna untuk memperbaiki pelayanan kepada masyarakat. Dalam hal ini di sektor publik yaitu pemerintah wajib memberikan informasi yang transparan dan akuntabel kepada masyarakat. Hal tersebut semakin nyata dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang SAP yang menggantikan PP No. 24 tahun 2005 yang bersifat sementara. Sesuai dengan amanat yang tertera pada pasal 36 ayat (1) Undang-undang No. 17 tahun 2003 yang menyatakan bahwa selama pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual belum bisa dilakukan maka digunakan pengakuan dan pengukuran berbasis kas. Peraturan pemerintah tersebut menjadi dasar hukum pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah daerah termasuk pemerintah Kab. Sleman mempunyai kewajiban untuk dapat segera menerapkan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Hal tersebut dipertegas oleh undang-undang No 17 tahun 2003 pasal 36 ayat (1) menyatakan bahwa implementasi harus dilaksanakan selambat-lambatnya 5 tahun setelah dikeluarkannya PP 71 tahun 2010. Artinya jatuh pada tahun 2015.

Penelitian ini menguji adanya pengaruh pengalaman, komitmen, Teknologi informasi, dan pendidikan terhadap kesiapan aparatur pemerintah dalam menerapkan standar akuntansi berbasis akrual. Adapun hasilnya sebagai berikut :

1. Uji Validitas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05 dengan nilai *korelasi person positif*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan **valid**.
2. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari tiap-tiap konstruk atau variabel lebih besar dari 0.06 yang berarti kuesioner yang merupakan semua indicator-indikator dari variabel dinyatakan **reliable**.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kab. Sleman pada aparatur SKPD menyatakan bahwa :
  - a. Pengalaman aparatur pemerintah daerah berpengaruh signifikan terhadap kesiapan aparatur pemerintah daerah dalam menerapkan standar akuntansi berbasis akrual. Hasil ini ditunjukkan pada hasil analisis Regresi Linier Berganda dengan nilai  $\text{sig } 0.031 < \alpha (0,05)$ .
  - b. Komitmen aparatur pemerintah daerah berpengaruh signifikan terhadap kesiapan aparatur pemerintah daerah dalam menerapkan standar akuntansi berbasis akrual. Hasil ini

ditunjukkan pada hasil analisis Regresi Linier Berganda dengan nilai sig  $0.044 < \alpha (0,05)$ .

c. Teknologi informasi aparatur pemerintah daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan aparatur pemerintah daerah dalam menerapkan standar akuntansi berbasis akrual. Hasil ini ditunjukkan pada analisis Regresi Linier Berganda dengan nilai sig  $0.976 > \alpha (0,05)$ .

d. Pendidikan aparatur pemerintah daerah berpengaruh signifikan terhadap kesiapan aparatur pemerintah daerah dalam menerapkan standar akuntansi berbasis akrual. Hasil ini ditunjukkan pada analisis Regresi Linier Berganda dengan nilai sig  $0.027 < \alpha (0,05)$ .

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kab. Sleman pada aparatur SKPD menyatakan bahwa, mendapatkan data mentah yang diperoleh melalui kuesioner dan selanjutnya diolah pada progam SPSS for Windows dan hasil pengolahan data tersebut didapatkan persamaan garis Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,222X1 + 0,213X2 + 0,003X3 + 0,249X4$$

5. Dalam menguji hipotesis selain menggunakan Uji T juga menggunakan Uji F. Dari hasil pengolahan data menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar sebesar 6,313 dengan tingkat signifikasi 0,000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil daripada 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $6.313 > 2.54$ ) maka dinyatakan bahwa variabel

independen yang meliputi Pengalaman ( $X_1$ ), Komitmen ( $X_2$ ), Teknologi Informasi ( $X_3$ ), dan Pendidikan ( $X_4$ ) secara simultan atau bersama-sama memengaruhi variabel Kesiapan Aparatur Pemerintah Daerah (Y).

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yang meliputi :

1. Sampel penelitian yang diambil oleh peneliti sebagai obyek penelitian hanya aparatur yang bekerja di SKPD di lingkungan Pemerinta Kab. Sleman saja, sehingga hasil yang diperoleh kurang dapat mewakili SKPD di lingkungan pemerintahan daerah lainnya. Peneliti membatasi daerah pengambilan sampel karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga.
2. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah organisasi sektor publik, sehingga kesimpulan penelitian ini belum tentu sama jika penelitian dilakukan pada organisasi di sektor publik lainnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan pengalaman, komitmen, Teknologi Informasi dan Pendidikan sebagai variabel independen tanpa memasukan variabel lainnya.
4. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini kurang mencerminkan dimensi variabel.

### **C. Saran**

Saran yang peneliti selanjutnya antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas area pengambilan sampel, tidak hanya pada satu daerah saja, sehingga dapat mewakili populasi yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen, karena pada penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu pengalaman, komitmen, teknologi informasi, dan pendidikan.
3. Memperbanyak jumlah sampel di setiap area survey agar hasil penelitian berikutnya dapat digeneralisasikan.